

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Diskominfo DKI: Bukan Dihilangi, Tapi Disesuaikan

JAKARTA (Poskota) - Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfo) Provinsi DKI Jakarta menepis tuduhan adanya penghentian layanan internet gratis atau JakWIFI per 1 Januari 2023.

Pasalnya, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Diskominfo hanya menyesuaikan titik layanan dengan nilai anggaran yang ditetapkan dalam program JakWIFI pada APBD 2023. "Bukan dihilangi, artinya pengurangan anggaran itu menyesuaikan. Saya ulangi, titik jakwifi itu menyesuaikan dengan anggaran yang sudah ditetapkan," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kadis Kominfo DKI Jakarta Raides

Aryanto di Jakarta, dikutip, Rabu (4/1).

Dengan adanya pengurangan anggaran, maka titik layanan internet dikurangi. Sebagai contoh, seharusnya di tiap RW ada tiga akses JakWIFI, kini diperkecil masing-masing RW hanya satu akses JakWIFI.

Artinya, kata dia, karena pengurangan anggaran, jadi kuantitas berkurang. Seharusnya misal di tiap RW ada tiga, kita tetap pertahankan ada akses poin internet di masing-masing RW, minimal satu.

Adapun pada APBD DKI 2023 anggaran JakWIFI disetujui sebesar Rp56 miliar. Padahal Diskominfo mengajukan anggaran Rp174

miliar. "Kurang lebih kita ajukan 174 miliar, yang disetujui kurang lebih 56 miliar," ucapnya.

Lebih lanjut, Redes mengatakan, dari anggaran Rp56 miliar itu Diskominfo mengaktifkan layanan akses internet gratis JakWIFI di 1.263 titik wilayah ibu kota Jakarta. "Dari usulan anggaran kita itu 3.500 titik, sesuai dengan tahun lalu itu, pas finalisasi anggaran akhirnya ditetapkan angkanya sehingga terjadi penurunan," terangnya.

Sebelumnya, isu pemutusan akses internet JakWIFI dilontarkan mantan anggota Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) era Anies Baswedan, Tatak Ujiyati me-

lalui laman resmi Twitter pribadinya yang bernama @tatakujiyati.

Tatak pun geram dengan keputusan Pemprov DKI di bawah Diskominfo DKI Jakarta yang mematikan layanan internet gratis JakWIFI di DKI pasca Heru Budi Hartono menjadi Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta.

"Waduh kok gini amat ya? Layanan internet gratis di sebagian wilayah Jakarta dihentikan," twit Tatak melalui Twitter resminya @tatakujiyati yang dikutip, Senin (2/1).

Menurut dia, keputusan Pemerintah DKI memutuskan layanan Wifi gratis ini sangat merugikan warga Jakarta, khususnya masyarakat menen-

gah kebawah. Sebab JakWIFI cukup berguna bagi masyarakat untuk mengakses internet.

"Okelah jika tidak suka Anies Baswedan, tapi mbok ya jangan merugikan warga Jakarta. Terutama yang miskin," lanjutnya.

Dalam twitnya, Tatak menambahkan sebuah foto yang merupakan sebagai informasi, bahwa JakWIFI sudah tidak dapat digunakan mulai 1 Januari 2023, lantaran distop oleh Pemerintah DKI Jakarta.

"Pemberitahuan Efektif Mulai 1 Januari 2023, layanan paket internet gratis JakWIFI di area ini telah dihentikan oleh Pemprov DKI Jakarta" demikian tulis foto tersebut. **(Aldi/yh)**